

---

# PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

**Efi Albina**

Email: Efiptk123@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Auditor terhadap *Audit Delay*. Dalam penulisan skripsi, penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Data dianalisis dengan uji asumsi klasik dan dianalisis dengan analisis regresi logistik. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa hanya satu variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu kualitas auditor. Adapun saran yang dapat diberikan adalah perusahaan harus memperhatikan nilai total aset yang tinggi dengan cara membuat perencanaan dengan manajemen aset secara efektif dan efisien sehingga perusahaan bias menekan biaya dan menghasilkan laba yang lebih tinggi.

**KATA KUNCI:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Auditor, *Audit Delay*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat di gunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, pihak-pihak tersebut adalah manajemen perusahaan, karyawan perusahaan, dan pihak eksternal seperti investor, pemerintah dan masyarakat umum. Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak berkepentingan tersebut dapat bermanfaat jika disajikan tepat waktu dan akurat.

Bagi perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit oleh auditor independen dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) Nomor 29 / POJK.04 / 2016 bahwa laporan tahunan tidak hanya menjadi laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan emiten atau perusahaan publik kepada RUPS, namun juga merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham termasuk investor atau pemegang saham asing dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan pemegang saham terhadap emiten atau perusahaan publik. Selain itu laporan tahunan juga merupakan salah satu sumber informasi bagi regulator

---

dalam melakukan pengawasan dalam upaya melindungi kepentingan investor atau pemegang saham. Emiten atau perusahaan wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Beberapa penelitian mengenai *audit delay* sebelumnya telah dilakukan. Penelitian tersebut menganalisis faktor- faktor yang dianggap mempengaruhi *audit delay* di Indonesia. Dari beberapa penelitian yang dilakukan menyebabkan bahwa adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas auditor. Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang mengukur untuk menilai sejauh mana persentase yang digunakan perusahaan mampu menghasilkan laba (keuntungan). Salah satu alat ukur dalam rasio profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Rasio ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, Perusahaan yang memiliki laba cenderung menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini untuk meyakinkan para investor bahwa perusahaan memiliki keuangan yang lebih baik. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aktiva yang dimiliki setiap perusahaan, Umumnya perusahaan yang berskala besar memiliki sistem dan prosedur kontansi yang sudah baik sehingga lebih menjamin laporan keuangan yang tepat waktu. Kualitas auditor merupakan salah satu pengurangan terhadap ketidak pastian, Auditor berpengalaman umumnya mempunyai pengetahuan yang lebih baik dalam mendeteksi ketidak wajarannya laporan keuangan.

Salah satu sektor yang memiliki peran besar dalam perkembangan perekonomian Indonesia adalah perusahaan sub sector makanan dan minuman. Dikarenakan sub sector ini merupakan salah satu sub sector utama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri terhadap investor yang memandangnya. Hal inilah yang membuat sub sector makanan dan minuman menjadi perhatian dalam hal pelaporan keuangannya. Selain itu minat para investor untuk menanamkan modal mereka ke perusahaan sub sector makanan dan minuman juga cukup tinggi. Hal ini berarti informasi mengenai keuangan perusahaan yang tepat waktu sangatlah penting demi kemajuan dan keyakinan pihak investor dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan

---

kualitas auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

## KAJIAN TEORITIS

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit laporan keuangan mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit. Hal yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu dan tidak terlambat serta kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain. Dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan, auditor independen memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk memeriksa bahwa laporan keuangan tersebut sudah memenuhi kriteria dalam penyajian, tapi kenyataannya masih banyak faktor-faktor yang dapat menghambat auditor dalam melakukan audit sehingga terjadi selisih waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dari 31 Desember sampai dengan diterbitkannya laporan audit oleh auditor independen yang istilah ini dinamakan *audit delay*.

### 1. *Audit delay*

Menurut Kartika (2011), *audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidak pastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Laporan keuangan tahunan dengan laporan audit yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku yaitu per 31 Desember sampai tanggal dilaporkannya audit. Apabila laporan keuangan disajikan terlambat maka informasi yang terkandung didalamnya menjadi tidak relevan dalam pengambilan keputusan.

### 2. Profitabilitas

Menurut Kasmir(2011:196) Rasio profitabilitas adalah Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba

---

yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan membuat auditor beranggapan bahwa perusahaan ini dalam kondisi yang baik sehingga audit yang dilakukan bisa lebih cepat dan tidak memerlukan waktu yang lama. Menurut Kartika (2009) perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada pihak eksternal yang berkepentingan.

### 3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala dimana dapat diklasifikasikan mengenai besar perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Menurut Suparsada dan Putri (2017) Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Ukuran Perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini, apabila penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, apabila penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap, perusahaan akan menderita kerugian. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen yang bersekala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas pemodal dari pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan.

### 4. Kualitas auditor

Kualitas auditor sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan, dimana dalam hal ini kualitas auditor berdampak pada *audit delay*. Sebagian besar auditor

---

berpengalaman umumnya mempunyai intuisi yang lebih baik dalam mendeteksi suatu ketidak wajaran. Hasil dari penelitian menunjukkan semakin tinggi reputasi auditor maka semakin panjang audit delaynya, hal ini dikarenakan auditor tersebut bekerja dengan teliti untuk mengumpulkan bukti-bukti audit lebih banyak sehingga bisa lebih mendukung dan memperkuat opini auditnya. Dengan demikian hipotesis ketiga sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba mereka akan mengindikasikan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik, sehingga pihak perusahaan tidak ingin menunda menyampaikan informasi dan cenderung mengalami audit delay yang lebih pendek.

H<sub>1</sub>: *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian Kartika (2011) menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan dengan indikator total aktiva memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva suatu perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh faktor manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung memberi insentif untuk mengurangi audit delay, dikarenakan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh pihak eksternal perusahaan seperti investor dan pemerintah. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang dianggap paling konsisten mempengaruhi *audit delay*, hal ini terlihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung penelitian maka penulis merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi reputasi auditor maka semakin panjang audit delaynya hal ini dikarenakan auditor tersebut bekerja dengan teliti untuk mengumpul kanbukti-bukti audit lebih banyak sehingga bias lebih mendukung dan memperkuat opini auditnya. Penulis merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

---

H<sub>3</sub>: kualitas auditor berpengaruh positif terhadap audit delay

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus dengan metode penelitian asosiatif. Metode penelitian asosiatif menggunakan dua variabel independen atau lebih untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2012: 224): “Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut.”

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu cara yang menggambarkan persoalan berdasarkan data yang dimiliki. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode – metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dengan kata lain, statistik deskriptif merupakan frase yang membicarakan mengenai penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data. Hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	-,069	,657	,11578	,118806
Ukuran Perusahaan	60	20,361	32,151	28,03110	2,720182
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS 2017

**TABEL 2**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Kualitas Auditor**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid non the big four	56	91,8	93,3	93,3
the big four	4	6,6	6,7	100,0
Total	60	98,4	100,0	
Missing System	1	1,6		
Total	61	100,0		

Sumber: Output SPSS 2017

**TABEL 3**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Audit Delay**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidakmengalami audit delay	57	93,4	95,0	95,0
	mengalami audit delay	3	4,9	5,0	100,0
	Total	60	98,4	100,0	
Missing	System	1	1,6		
Total		61	100,0		

Sumber: Output SPSS 2017

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

**TABEL 4**  
**UJI TOLERANCE DAN VARIANCE INFLATION FACTOR**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,274	,682		1,867	,067		
	ROA	-,009	,006	-,427	-1,569	,122	,214	4,679
	Ukuran Perusahaan	-,040	,022	-,495	-1,824	,074	,215	4,660
	Kualitas Auditor	,228	,111	,261	2,063	,044	,990	1,010

a. Dependent Variable: Audit Delay  
Sumber: Data Olahan SPSS, 2017

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa nilai *Tolerance* bernilai lebih besar dari 0,1 yaitu, untuk variabel profitabilitas 0,214, variabel Ukuran Perusahaansebesar 0,215, variabel kualitas auditor sebesar 0,990. Sedangkan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), profitabilitas perusahaan memiliki nilai sebesar 4,679 Ukuran Perusahaan memiliki nilai sebesar 4,660 dan Kualitas Auditor sebesar 1,010 yang mana keseluruhan variabel memiliki nilai yang lebih kecil dari 10. Dari hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

b. Uji Autokorelasi

**TABEL 5**  
**HASIL UJI AUTOKORELASI**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,336 <sup>a</sup>	,113	,065	,2124680	2,258

a. Predictors: (Constant), Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, ROA

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data Olahan SPSS, 2017

Berdasarkan hasil uji auto korelasi dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 2,258. Nilai dU dan dL diperoleh dari table statistik Durbin Watson dengan  $n = 60$  dan  $k = 3$  ( $k$  adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh  $dU = 1,689$  dan  $dL = 1,480$ . Syarat untuk bebas dari auto korelasi adalah  $dU < DW < 4-dU$ , maka  $1,689 < 2,258 < 2,311$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen  $X_1, X_2, \dots, X_k$  terhadap variabel dependen  $Y$  yang berupa variabel kategorik (binomial, multinomial atau ordinal).” Pada regresi logistik ini, tidak menggunakan uji normalitas residual dan uji heterokedastisitas karena variabel bebasnya tidak harus memiliki distribusi normal dan tidak harus memiliki varian yang sama.

1. Menguji Kelayakan Model Regresi

**TABEL 6**  
**HOSMER AND LEMESHOW**  
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	11,598	8	,170

Sumber : Data Olahan SPSS, 2017

Berdasarkan hasil output pengujian kelayakan model regresi *Hosmer and Lemeshow Test*, menunjukkan nilai Chi-square sebesar 11,598 dengan signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,170. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya dan hipotesis  $H_0$  dapat diterima.



2. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

**TABEL 7**  
**HASIL UJI OVERALL MODEL FIT**  
**LIKELIHOOD BLOCK**

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	29,157	-1,800
	2	24,310	-2,555
	3	23,832	-2,885
	4	23,822	-2,943
	5	23,822	-2,944
	6	23,822	-2,944

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 23,822

c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Olahan SPSS, 2017

Tabel 3.11 menunjukkan bahwa nilai *-2Log Likelihood* sebesar 23,822 dimana nilai ini lebih besar dari  $\alpha = 5$ persen dimana  $H_1$  diterima yang artinya model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data dimana hanya konstanta saja yang tidak fit dengan data sebelum variabel bebas dimasukkan kedalam model regresi.

3. Koefisien Determinasi

**TABEL 8**  
**HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	18,937 <sup>a</sup>	,078	,239

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2017

Tabel 3.13 menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi yang mendapatkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,239 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 23,9 persen dan sisanya 76,1 persen dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar model.

---

#### 4. Matrik Klasifikasi

**TABEL 9**  
**TABEL CLASSIFICATION**  
**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted			
		Audit Delay		Percentage Correct	
		Tidak mengalami audit delay	mengalami audit delay		
Step 1	Audit	Tidak mengalami audit delay	57	0	100,0
	Delay	mengalami audit delay	3	0	,0
	Overall Percentage				95,0

a. The cut value is ,500  
Sumber : Data Olahan SPSS, 2017

Tabel 7 menunjukkan bahwa kekuatan hasil model regresi dalam variabel *Audit Delay* adalah kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *audit delay* di perusahaan adalah tidak mengalami *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model regresi yang digunakan, adalah tidak mengalami *audit delay*, perusahaan yang terjadi *audit delay* dari total 3 data. Kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak terjadi *audit delay* adalah sebesar 100 persen yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan terdapat sebanyak 57 data yang tidak terjadi *audit delay* dari total data sebanyak 60 data.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* sehingga hipotesis kesatu dan kedua ditolak. Variabel variabel kualitas auditor berpengaruh terhadap *Audit Delay* sehingga hipotesis ketiga diterima. Dari kesimpulan tersebut, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti objek penelitian lain dan dapat menambahkan variabel lain. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah bagi perusahaan sebaiknya mendukung hasil penelitian audit dengan menyediakan bukti-bukti hasil yang diperoleh sehingga *audit delay* dapat diminimalkan. Sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas variabel penelitian dan memperbanyak penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih rinci.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

---

Harahap, Sofyan Syarif. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir.2011.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajawaliPers.

Kartika, Andi.2011.“ *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*” *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*,Vol. 3, NO.2.

Kartika, Andi.2009. “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi audit Delay DiIndonesia*” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol .16, No.1.

Kartika, Andi, Dan Hersugondo.2013. “*Prediksi Probabilitas Audit Delay Dan Faktor Determinannya*” *jurnal Ekonomi - Manajemen – Akuntansi*.

Prihadi, Toto.2008.*AnalisisRasioKeuanganStudiKasus Perusahaan Indonesia*. Jakarta: PPM.

Priyatno,Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Santoso. 2017.Sigih. *Statistik multivariate dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Kumputindo.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.